

BAB IV

SIMPULAN

Secara garis besar tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik di Kabupaten Kudus pada Tahun Anggaran 2018 s.d. 2020. Berdasarkan uraian data, fakta, dan hasil yang telah diolah penulis terkait pelaksanaan DAK Fisik oleh Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2018 s.d. 2020 dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik telah membantu memaksimalkan potensi yang ada di Kabupaten Kudus, yaitu dengan menyalurkannya ke sektor-sektor perekonomian untuk berkembang dengan membantu meningkatkan laju pertumbuhan perekonomiannya. Peningkatan tersebut dilakukan dari segi kuantitas maupun kualitas dan melalui pembangunan yang dilakukan di suatu bidang DAK Fisik yang terkait dengan suatu sektor perekonomian. Semakin banyak jumlah sektor perekonomian maka semakin banyak jumlah PDRB yang disumbangkan dan bertambahnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Dengan demikian, suatu daerah akan semakin maju jika dapat memaksimalkan sektor perekonomian yang ada di daerahnya. Untuk pencapaian tujuan DAK Fisik lainnya, yaitu terkait mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelaksanaan DAK Fisik di

Kabupaten Kudus telah mencapai persyaratan yang telah ditetapkan di peraturan terkait indikator yang perlu dicapai untuk mencapai SPM yang telah diprioritaskan pemerintah. Pencapaian tersebut juga terlihat dari berkembangnya sektor-sektor perekonomian yang terkait dengan beberapa bidang DAK Fisik.

Selain itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus telah melakukan perencanaan serta mengusulkan alokasi DAK Fisik ke setiap bidangnya dengan cukup baik. Namun untuk menganalisis sektor perekonomian yang potensial, Pemerintah Daerah belum menggunakan suatu metode atau alat yang dapat melihat sektor potensial lebih mendetail. Meskipun demikian, dalam rentang tahun 2018 s.d. 2020 DAK Fisik telah mendorong sektor sekunder dan tersier di Kabupaten Kudus yang merupakan sektor potensial agar lebih berkembang untuk membantu perekonomian daerah.

Sedangkan untuk realisasi penyerapan DAK Fisik serta capaian output di tahun anggaran 2018 s.d. 2020, masing-masing bidang memiliki kualitas yang cukup baik. Meskipun di beberapa bidang, persentase penyerapan kurang dari 100% namun capaian outputnya telah mencapai 100%. Hal tersebut menandakan output yang direncanakan telah terpenuhi namun penyerapan yang kurang tersebut berasal dari substansi lain yang dalam hal ini adalah kegiatan penunjang dalam pelaksanaan kegiatan yang seringkali tidak terpenuhi.

Kemudian, Kabupaten Kudus masih memiliki permasalahan baik internal maupun eksternal dalam pelaksanaan DAK Fisik. Permasalahan internal terjadi dari dalam pemerintah daerah sendiri seperti keterlambatan dalam memulai kontrak dan perencanaan kegiatan DAK Fisik yang kurang maksimal. Sedangkan permasalahan

eksternal terjadi di luar kendali pemerintah daerah seperti ketersediaan barang terlambat, keterlambatan penyerapan DAK Fisik oleh penyedia, dan ketidakmampuan penyedia dalam memenuhi kontrak.